

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam menjalankan penelitian, penting untuk memiliki metode atau taktik yang menjadi langkah-langkah yang harus diambil oleh peneliti dalam menyelesaikan suatu masalah demi mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang peneliti memerlukan metode yang sesuai dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Nilawati & Nelzi Fati, (2023:1) Menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.”

Menurut Sugiyono, (2023:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu cara ilmiah tersebut berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri- ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam metode penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengumpulkan data dan melakukan pengamatan mendalam terhadap aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti. Dengan cara ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang mendukung penyusunan laporan penelitian. Dalam

penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Oleh karena itu, beberapa hal yang perlu dipertimbangkan meliputi cara ilmiah, data, tujuan, serta kegunaan.

Menurut Sugiyono, (2023:16-17) definisi metode metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sementara itu penjelasan mengenai metode analisis deskriptif menurut Priadana & Sunarsi, (2021:211) adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menyampaikan fakta dengan cara mendeskripsikan dari apa yang dilihat, diperoleh dan yang dirasakan. Dalam bahasa jurnalistik, peneliti cukup menuliskan atau melaporkan hasil laporan pandangan mata mereka. Dimana penulis cukup menggambarkan subjek objek yang sedang diteliti tanpa rekayasa atau semacamnya.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan *Green Banking Disclosure*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

Adapun metode verifikatif menurut Sugiyono, (2022:55) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang diteliti.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Green Banking Disclosure*, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan kebenaran suatu fakta, serta untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode ini melibatkan pengumpulan data, mengolah, menganalisis, dan interpretasi data dalam rangka menguji hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, kami menerapkan metode deskriptif verifikatif untuk menguji korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **3.1.1 Metodologi Penelitian**

#### **3.1.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merujuk pada sesuatu yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Dengan menentukan objek penelitian, peneliti dapat memahami dengan jelas apa yang ingin diteliti dan menetapkan sasaran yang tepat. Selain itu, objek penelitian juga berfungsi untuk mencari jawaban atas masalah atau isu yang sedang dikaji, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memenuhi harapan penulis.

Penjelasan terkait dengan objek penelitian menurut Sugiyono, (2023:72) adalah sebagai berikut:

“Pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”

Dalam penelitian ini objek penelitian yang ditetapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu, *Green Banking Disclosure*, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.)

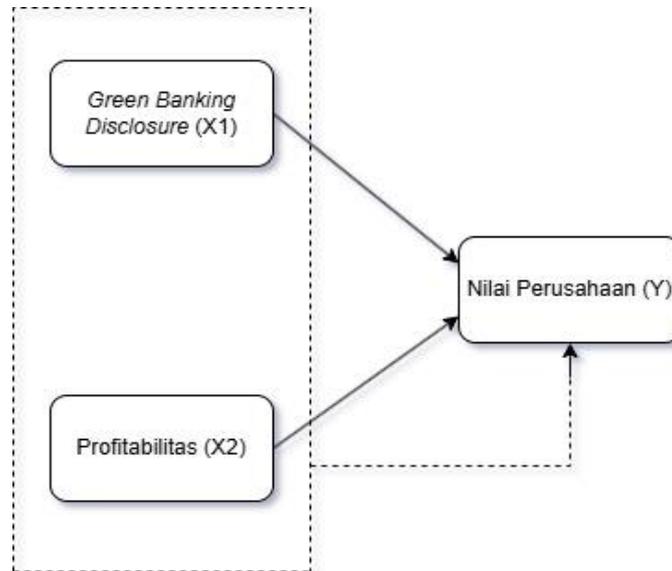
### **3.1.1.2 Unit Penelitian**

Unit penelitian dalam studi ini adalah perusahaan di sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. peneliti melakukan analisis terhadap laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang telah dipublikasikan di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website resmi masing-masing perusahaan.

### **3.1.1.3 Model Penelitian**

Berdasarkan variabel-variabel yang penulis teliti, yaitu Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Maka hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam model penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 3. 1 Model Penelitian Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**



Keterangan:

————— : Parsial

- - - - - : Simultan

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependent

### 3.2. Variabel Penelitian dan Operasional Penelitian

#### 3.2.1 Definisi variabel penelitian

Penjelasan mengenai definisi dari variabel penelitian menurut Sugiyono, (2023:68) adalah sebagai berikut:

“variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu, *Green Banking Disclosure* (X1), Profitabilitas (X2) sebagai variabel independen (bebas) dan Nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen (terikat). Berikut adalah definisi masing-masing variabel:

### **3.2.1.1 Variabel Independen (Variabel bebas)**

Menurut Sugiyono, (2023:69) variabel independen adalah:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dari penjelasan diatas variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, peneliti memiliki 2 variabel sebagai variabel independen atau variabel bebas yang akan diteliti yaitu, *Green banking disclosure* (X1), dan Profitabilitas (X2).

#### **a. *Green Banking Disclosure***

Menurut (Ahmar et al., 2024) *green banking disclosure* adalah:

“pengungkapan perbankan hijau atau *green banking disclosure* merupakan praktik bank dalam melaporkan tanggung jawab lingkungannya guna memenuhi harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan terkait isu lingkungan.”

### **b. Profitabilitas**

Menurut Hanafi & Halim, (2018:81) Profitabilitas merupakan:

“Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.”

#### **3.2.1.2 Variabel Dependen (Variabel terikat)**

Menurut Sugiyono, (2023:69) dalam penjelasannya mengenai variabel dependen adalah sebagai berikut:

“Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Pengertian nilai perusahaan.

Menurut Ningrum, (2022:20) Nilai Perusahaan merupakan:

“Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.”

#### **3.2.2 Operasional Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel sangat diperlukan untuk menentukan skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk

memudahkan pemahaman dan menghindari perbedaan persepsi dalam suatu penelitian. Berikut penjelasan secara rinci terkait dengan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Green Banking Disclosure (X1)</b>	<p>“pengungkapan perbankan hijau atau <i>green banking disclosure</i> merupakan praktik bank dalam melaporkan tanggung jawab lingkungannya guna memenuhi harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan terkait isu isu lingkungan.”</p> <p>(Ahmar et al., 2024)</p>	<p>Pengungkapan <i>green Banking</i> diukur dengan indeks pengungkapan <i>green Banking</i> yang dirumuskan oleh (Bose et al., 2018, Gunawan et al., 2022)</p> $GBDI = \frac{\sum di}{n}$ <p>Keterangan:            GBDI: Pengungkapan <i>Green Banking Index</i>.            n: jumlah pengungkapan indikator green banking yang diharapkan.            di: 1 jika item dilaporkan, dan 0 jika item tidak dilaporkan.</p>	Rasio
<b>Profitabilitas (X2)</b>	<p>“Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.”</p> <p>Hanafi &amp; Halim, (2018:81)</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>Hanafi &amp; Halim, (2018:81)</p>	Rasio

<p><b>Nilai Perusahaan (Y)</b></p>	<p>“Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.”</p> <p>Ningrum, (2022:20)</p>	<p>Tobin's Q = <math>\frac{MVE+Debt}{Total Aktiva}</math></p> <p>Keterangan:  MVE : Nilai pasar jumlah lembar saham beredar yang diperoleh dengan cara jumlah saham beredar dikalikan dengan <i>closing price</i>  Debt : Nilai total hutang perusahaan</p> <p>Ningrum, (2022:20)</p>	<p>Rasio</p>
------------------------------------	--	---	--------------

Sumber:Data diolah penulis

### 3.3 Populasi Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2023:126) populasi adalah sebagai berikut:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Jumlah populasi sebanyak 47 Perusahaan dan tidak semua populasi ini menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
5	BABP	PT. Bank MNC Internasional TBK
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	PT. Bank Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	PT . Bank Mustika Dharma Tbk.
12	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk.
15	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
16	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
23	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
31	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	PT. Bank SMBC Indonesia Tbk.
35	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk.
37	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
39	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

41	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
42	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
43	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
44	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.
45	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.
46	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Sampel Penelitian

Setelah populasi penelitian ditentukan, beberapa perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian. Sampel ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memiliki data yang relevan dengan kebutuhan peneliti.

Menurut Sugiyono, (2023:127) pengertian sampel adalah sebagai berikut:

“Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 yang memiliki kriteria tertentu untuk mendukung penelitian ini.

#### 3.4.2 Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono, (2023:128) teknik pengambilan sampel adalah salah satu cara untuk mendapatkan sampel. Terdapat berbagai metode pengambilan sampel yang dapat digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan

dalam penelitian. Pada dasarnya terdapat dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono, (2023:128-133) sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*  
*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi:
  - a. *Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.
  - b. *Proportionate Stratified Random Sampling* Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
  - c. *Disproportionate Stratified Random Sampling* Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.
  - d. *Cluster Sampling* (Area Sampling) Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten.
2. *Nonprobability Sampling*  
*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi:
  - a. *Sampling Sistematis* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.
  - b. *Sampling Kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.
  - c. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.
  - d. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.
  - e. *Sampling jenuh* adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu adalah *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut

Sugiyono, (2023:133) metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Peneliti memilih menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel yang ada memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian, sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif, yakni yang dapat mencerminkan seluruh karakteristik populasi.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor perbankan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang tidak menerbitkan *Annual Reort dan Sustainability Report* secara berturut-turut selama tahun 2019-2023.

**Tabel 3. 3 Kriteria Sampel**

<b>Kriteria Pemilihan Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Jumlah perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2023	<b>47</b>
<b>Pengurangan sampel kriteria:</b>	

Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor perbankan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	(4)
Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang tidak menerbitkan <i>Annual Report</i> atau <i>Sustainability Report</i> secara berturut-turut selama tahun 2019-2023	(27)
<b>Perusahaan yang terpilih menjadi sampel</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah tahun peneliti</b>	<b>5</b>
<b>Total sampel</b>	<b>80</b>

Sumber: Data diolah penulis

Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam peneliti ini adalah perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
6	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
7	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
8	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

10	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
11	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
12	BTPN	PT. Bank SMBC Indonesia Tbk.
13	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
14	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
15	BRIS	PT. Bank syariah Indonesia Tbk
16	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

Sumber: [www.idx.o.id](http://www.idx.o.id) (data diolah penulis)

### 3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2023:194) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang tersusun dalam laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*). Dimana data-data tersebut peneliti dapatkan dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website dari masing-masing Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2022:137) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Penelitian ini berfokus pada data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan (*library*

*research*). Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023. Data didapatkan melalui sumber situs resmi setiap perusahaan dan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), berupa dokumen laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan digunakan sebagai bahan untuk penelitian.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono, (2022:147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis data merupakan proses pengolahan dan pengujian data untuk menghasilkan bukti yang valid serta mencapai kesimpulan yang akurat.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2022:206) Statistik deskriptif adalah:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai *Green Banking Disclosure*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Berikut analisis deskriptif untuk Kriteria Penilaian *Green Banking Disclosure*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Analisis statistik yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata (mean). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Jumlah Kriteria
2. Menentukan Selisih Nilai Maksimum dan Minimum
3. Menentukan Range (Jarak Interval kelas) =  $\frac{(\text{nilai maks} - \text{nilai min})}{\text{jumlah kelas}}$
4. Menentukan setiap rata-rata perubahan setiap variabel penelitian
5. Menentukan setiap rata-rata perubahan setiap variabel penelitian
6. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel penelitian

Adapun secara lebih jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

### 3.6.1.1 *Green Banking Disclosure*

Untuk dapat melihat penilaian atas *Green Banking Disclosure* dilihat dari tabel kriteria dibawah ini, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengunduh *Annual Report* dan *Sustainability Report* setiap Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
- b. Menghitung item-item pengungkapan *green banking*, nilai untuk item yang diungkapkan 1 dan item yang tidak diungkapkan 0.
- c. Menghitung jumlah item-item dengan cara menjumlahkan seluruh item yang telah diberi nilai 1.
- d. Menghitung indeks pengungkapan *green banking* dengan cara total skor pengungkapan *green banking* yang dilaporkan perusahaan dibagi dengan skor maksimum pengungkapan *green banking*.
- e. Dengan diperolehnya *green banking disclosure*, maka dapat ditentukan perusahaan dalam kriteria.
- f. Menentukan maksimum dan minimum.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{5}$
- h. Menentukan kriteria penilaian pengungkapan *green banking*.

**Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian *Green Banking Disclosure***

Batas Bawah (nilai minimum)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Tidak Lengkap
(Batas atas 1) + 0.01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Tidak Lengkap
(Batas atas 2) + 0.01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Cukup Lengkap
(Batas atas 3) + 0.01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Lengkap
(Batas atas 4) + 0.01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai <i>maximum</i> )	Sangat Lengkap

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan:

- a. Batas atas 1 = Batas bawah (nilai minimum) + *(range)*
- b. Batas atas 2 = (Batas atas 1+0,01) + *(range)*
- c. Batas atas 3 = (Batas atas 2+0,01) + *(range)*
- d. Batas atas 4 = (Batas atas 3+0,01)+*(range)*
- e. Batas atas 5 = (Batas atas 4+0,01) + *(range)*

### 3.6.1.2 *Return On Asset (ROA)*

Untuk dapat melihat penilaian atas *return on asset (ROA)* dapat dilihat dari tabel penilaian dibawah ini. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk penilaian atas *return on asset (ROA)*, diantaranya:

- a. Menentukan laba bersih dan total aktiva perusahaan selama periode penelitian.
- b. Menghitung nilai ROA dengan membagi laba bersih dengan total aktiva.
- c. Menentukan kriteria.

- d. Menarik kesimpulan.

**Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian *Return on Asset* (ROA)**

Interval	Kriteria
$ROA > 1,45\%$	Sangat Sehat
$1,22\% < ROA < 1,45\%$	Sehat
$0,99\% < ROA < 1,22\%$	Cukup Sehat
$0,76\% < ROA < 0,99\%$	Kurang Sehat
$ROA < 0,76\%$	Tidak Sehat

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019

### 3.6.1.3 Nilai Perusahaan

Untuk dapat melihat penilaian atas Nilai Perusahaan, dapat dilihat dari table kriteria penilaian dibawah ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengunduh *Annual Report* setiap Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
- b. Menentukan nilai pasar saham yang beredar.
- c. Menentukan total hutang.
- d. Menentukan total aset.
- e. Menghitung rumus *Tobin's Q* dengan cara nilai pasar saham yang beredar ditambah total hutang dengan total aset.
- f. Membuat kriteria.
- g. Membuat Kesimpulan.

**Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan**

Standar	Kriteria
$Tobin's Q < 1$	<i>Undervalued</i>
$Tobin's Q = 1$	<i>Avvarage</i>
$Tobin's Q > 1$	<i>Overvalued</i>

Sumber: Mediyanti et al. (2021)

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Pengertian analisis verifikatif menurut Sugiyono, (2020:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh *Green Banking Disclosure*, Profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah berikut:

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat *BLUE (Best Linier Unbiased Estimate)*. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan

dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda) dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2021:196) menyatakan bahwa uji normalitas yaitu:

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.”

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Savitri et al., (2021:1) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan angka probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model regresi berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol Ghozali, (2021:157).

Menurut Imam Ghozali, (2021:157) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel indepen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari:
  - 1) *Tolerance value* dan lawannya.
  - 2) *Variance Inflation Faktor* (VIF).  
*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:
    - 1) *Tolerance value*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas.
    - 2) *Tolerance value*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2021:178) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas yaitu:

”Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.”

Menurut Ghozali, (2021:178) ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam *variance error terms* untuk model regresi yaitu metode chart (diagram *scatter plot*), uji park, dan uji glejser, uji white. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode chart atau diagram *scatter plot*. Dasar analisis ini dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (*ZPRED*) dengan residual (*SRESID*) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Dasar pengambilan keputusan metode chart (diagram *scatter plot*).

Menurut Ghozali, (2021:178) adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2021:162) menyatakan bahwa uji autokorelasi yaitu:

"Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi."

Terdapat beberapa metode untuk mendeteksi adanya autokorelasi, seperti uji *Durbin-Watson* (DW test), uji *Lagrange Multiplier* (LM test), dan uji statistik Q. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) untuk menguji adanya autokorelasi. uji *Durbin-Watson* (DW) merupakan salah satu uji yang sering digunakan untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi, baik yang bersifat positif maupun negatif. Menurut Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau  $DW > +2$ .

#### **3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi liner berganda dilakukan apabila jumlah variabel independen (bebas) lebih dari satu. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah) Sugiyono (2017:188). Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Nilai Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
X1	= <i>Green Banking Disclosure</i>
X2	= Profitabilitas
e	= error atau pengaruh luar

### 3.6.5 Analisis Korelasi

Menurut Ghozali, (2021:145) definisi analisis korelasi adalah:

“Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.”

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya arah serta kuatnya hubungan antar variabel. Ada atau tidaknya arah dilihat dari positif atau negatifnya hubungan masing-masing variabel. Sementara kuatnya hubungan dilihat dari besarnya koefisien korelasi. Maka untuk mengetahui hubungannya peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (r) Sugiyono (2023:246) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x_i)^2 \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Pearson*

$X_i$  = Variabel Independen

$Y_i$  = Variabel Dependen

$n$  = Banyak sampel

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 < r < +1$ ), menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- a. Bila  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ .
- b. Bila  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif.
- c. Bila  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel dikatakan negatif

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

**Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2023:248)

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2023:99) menyatakan bahwa:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan parsial (uji t) maupun dengan cara simultan (uji F). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% (0,05), karena pada umumnya penelitian sosial menggunakan tingkat signifikansi 5%. Tingkat signifikansi 0,05, artinya kemungkinan besar dari hasil

penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan adalah 5%.

### 3.6.6.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan juga menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ). Menurut Ghozali, (2018:98) Uji t digunakan untuk:

"Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen."

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono, (2023:248) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Nilai Koefisien Korelasi

$r^2$  = Koefisien Determinasi

n = Jumlah anggota sampel

**Gambar 3. 2 Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji Parsial**



Sumber: Sugiono, (2003:224)

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau tolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha < 0,05$
2. Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau terima jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha > 0,05$

Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk pengujian pengaruh secara parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_{02}$ :  $\beta_1 = 0$  Tidak Terdapat Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2}$ :  $\beta_1 \neq 0$  Terdapat Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{03}$ :  $\beta_2 = 0$  Tidak Terdapat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a3}$ :  $\beta_2 \neq 0$  Terdapat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

### 3.6.6.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis ini disebut sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi dan estimasi, apakah Y berhubungan linier terhadap  $X_1$ , dan  $X_2$ . Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F atau disebut dengan *Analysis of Variance* (ANOVA). Menurut Sugiyono, (2023:257) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

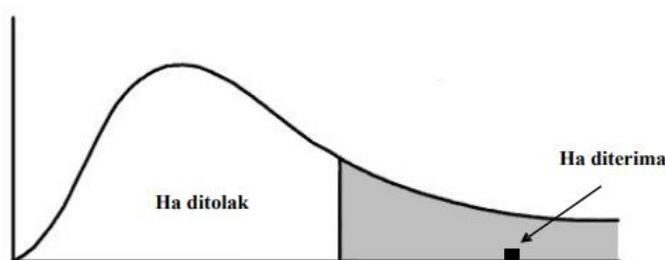
$F_h$  = Nilai Uji F

$R^2$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Banyaknya variabel independen

**Gambar 3. 3 Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji Simultan**



Sumber: Sugiono, (2003:226)

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output anova:
  - a. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka hipotesis diterima
  - b. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak
2. Berdasarkan perbandingan nilai F-hitung dengan F-tabel:
  - a. Tolak  $H_0$  jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau tolak  $H_0$  jika  $-f_{hitung} > -f_{tabel}$
  - b. Terima  $H_0$  jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau terima  $H_0$  jika  $-f_{hitung} < -f_{tabel}$

Maka rancangan hipotesis berdasarkan Uji f (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ :  $\beta_1, \beta_2 = 0$  Tidak Terdapat Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a$ :  $\beta_1, \beta_2 \neq 0$  : Terdapat Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

### 3.6.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali, (2018:97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menentukan sejauh mana model dapat menjelaskan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari nol hingga satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Menurut Sugiyono, (2022:257) rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

- a. Jika KD mendekati nol (0) berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah;
- b. Jika KD mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.